Dr. Mhd. Syahminan

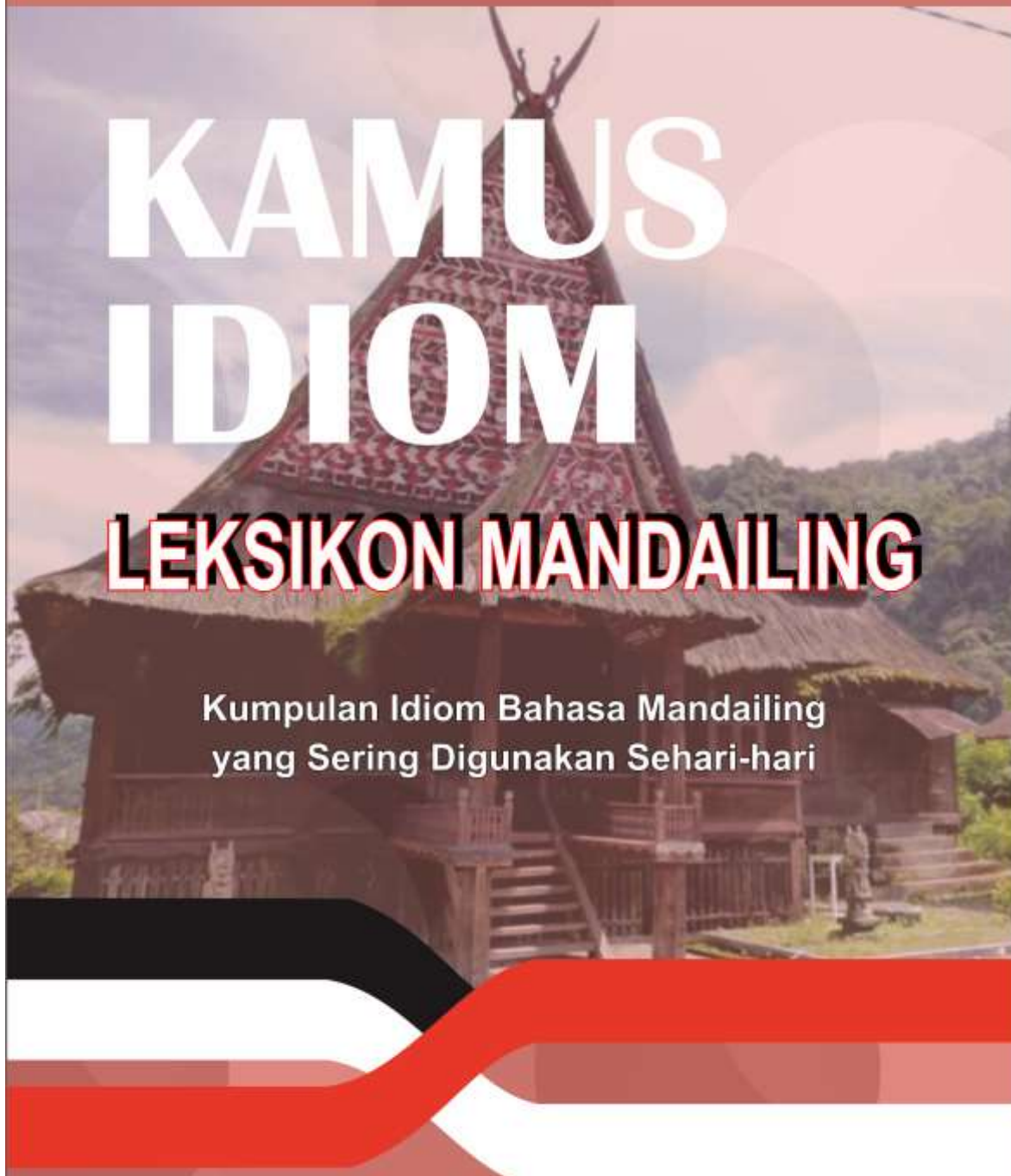

KAMUS IDIOM

LEKSIKON MANDAILING

Kumpulan Idiom Bahasa Mandailing
yang Sering Digunakan Sehari-hari

Editor: Nelson Pangaribuan

KAMUS IDIOM: LEKSIKON MANDAILING

Dr. Mhd. Syahminan

Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KAMUS IDIOM: LEKSIKON MANDAILING

Penulis:
Dr. Mhd. Syahminan

Desain Cover:
Nelson Pangaribuan

Editor:
Nelson Pangaribuan

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vi,78, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-136-9

Cetakan Pertama:
Agustus 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PENGANTAR PENERBIT

Dengan rahmat Allah Swt, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, dilimpahkan segala kebaikan kepada kita semua, kesehatan dan keberkahan usaha dalam mencerdaskan bangsa, Kamus Idiom Bahasa Mandailing ini, menyajikan ungkapan yang bermakna yang merupakan pengalaman hidup dari penuturnya, tentu menunjukkan latar budaya, karena bahasa merupakan ungkapan budi bahasa, adat, istiadat yang banyak memberi pelajaran hidup. Ungkapan-ungkapannya banyak memberikan nasehat, pelajaran, kewaspadaan dan makna hidup dan kehidupan. Sebagai pengalaman hidup kata dan kalimatya bermakna fundamental yang memang berguna dalam meneropong kebelakang sekaligus kedepan untuk dapat lebih bijaksana menempatkan diri dalam kekeluargaan, masyarakat dan bangsa.

Kamus Idiom Leksikon Mandailing ini perlu dibaca, dihayati, dimaknai dan dijadikan pertimbangan dalam setiap langkah kehidupan, Karena dapat menjadikan hidup lebih bermakna bagi diri sendiri juga orang lain, sehingga tertata kehidupan yang beradab dan berkemanusiaan, terutama bagi generasi muda yang sedang dalam pencarian jati diri, bahkan orang dewasa dan masyarakat umum.

Keutamaan Kamus Idiom Leksikon ini memiliki makna yang luas, bagi yang menghayatinya dapat membuka gagasan positif bahkan dapat mengapresiasi kita untuk membuka wawasan baru yang tidak memutuskan genealogi budaya dan tradisi lama dengan modern, karena sifat keuniversalitasan makna, meski ungkapannya tradisional tetapi sejalan dengan kebutuhan modern terutama, etika sosial, psikologi sosial, dan ilmu pengetahuan. Akhirnya kepada Allah jua kita kembalikan semoga dapat bermakna bagi kita, amin.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Syukur ahamdulillah dan sholawat atas Nabi Muhammad Saw, rasul yang mulia, contoh dan teladan bagi seluruh manusia sekalian alam. Dengan perantaraan qalam, atas izin dan ridhaNya tulisan ini dapat dihadirkan kehadapan pembaca meski dengan semua kelebihan dan kekurangannya, penulis menyadari masih banyak yang harus diperbaiki sehingga dapat memenuhi syarat untuk karya yang baik dan mengharapkan kritik dan syaran fundamental untuk menyempurnakan, baik tata letak, konten dan makna setiap kata dan kalimat yang tertera didalamnya.

Kamus ini menyuguhkan istilah (idiom) yang berarti kalimat yang dapat dimaknai dari isinya (konten) bukan dari arti kata-kata yang tertulis, adapun makna yang ditarik tentu sangat berakaitan dengan budaya dan tradisi penuturnya, oleh karena itu dengan mengetahui budayanya akan lebih mengerti maknanya secara mendasar (fundamental), oleh karena itu tidaklah dapat disamakan istilah dari satu kebudayaan dengan kebudayaan lainnya, sebab kebudayaan juga mengikuti lingkungan, psikologis, mata pencaharian, makanan, idiologi yang mengitari pemilik budaya itu sendiri (tubu unte tubu dohot durina) adanya manusia bersamaan dengan budayanya

Kamus Idiom Leksikon Mandailing ini masih bercampur antara idiom adat dan idiom umum yang dipakai sehari hari, penulis memaklumi hal ini agar kedua istilah itu dapat dilihat secara bersamaan, meski nantinya akan dipisahkan secara khusus agar terlihat kekhususannya.

Dalam pengucapan idiom ada penekanan penyebutan, tentu harus merujuk kepada penuturnya, karena makna suatu kata atau kalimat bisa saja berbeda dengan penekanan suara, termasuk juga memendekkan atau memanjangkan, meninggikan atau merendahkan bunyi (intonasi). Dalam bahasa Mandailing pada umumnya dibunyikan lembut dan berirama sesuai dengan budayanya yang lembut (solf culture), dan penuh perasaan, keseriusan dan kasih sayang, meski ada juga penyebutannya keras (bahasa bura), karena disebabkan marah.

Trimakasih kepada pembaca semoga dapat bermanfaat dan dengan kritik konstruktif dapat lebih baik kedepan amin ya robbalalamin

DAFTAR ISI

Pengantar Penerbit iv
Kata Pengantar v
Daftar Isi vi
Idiom - A 1
Idiom - B 7
Idiom - C 11
Idiom - D 12
Idiom - E 13
Idiom - F 14
Idiom - G 15
Idiom - H 17
Idiom - I 18
Idiom - J 20
Idiom - K 21
Idiom - L 22
Idiom - M 23
Idiom - N 50
Idiom - O 52
Idiom - P 53
Idiom - Q 58
Idiom - R 59
Idiom - S 61
Idiom - T 68
Idiom - U 71
Idiom - V 73
Idiom - W 74
Idiom - X 75
Idiom - Y 76
Idiom - Z 77
Daftar pustaka 78

IDIOM - A

Abara; pundak, *abara nidamang*; pundak ayah

Abincaran; tempat terbit matahari, timur, istilah ini menunjukkan arah dan tempat terbitnya matahari dalam bahasa batak *purba;* timur. *Purba baru*; pesantren di Mandailing

Abinsoabin, abingsoabibg; mengangkat tidak serius, malas, perangai serba tanggung, canggung

Abuan; sisa bakaran kayu

Abubusan; lobang pembuangan kotoran, dubur

Adat manjujur; member imbalan karena si istri masuk kepada keluarga klan lakik-laki, sebagai penyeimbang (*ekuivalen*) karena kehilangan anggota keluarganya, berupa barang-barang berharga seperti emas dan barang-barang berharga lainnya.

Adiannalampas; puncak gunung yang tinggi

Adong alak nabaru; kelahiran anak

Aduon; benturkan, lawankan, *aduon*; beritahukan kepada…,

Akuandar; (anak boru) dari keluarga laki-laki sebagai jaminan seiring dengan penyerahan

Alakkalak; orang-orangan ditengan sawah

Alalangka; perjalanan hidup

Alalango; meracuni.

Alale; sebutan keluh kesah, rintihan seseorang, *alalebaya*, *bayada;* menunjukkan rasa sedih dari orang lain

Alalungun; merasa rindu.

Alamanbolak; lapangan luas, yang berada didepan bagas godang, tempat tinggal raja disebut juga *alaman silang seutang* karena jika ada orang bermasalah seperti berhutang dan dikejar orang dan dia lari *kealamanbolak*, maka tidak boleh diganggu, pertengkaran harus dihentikan dan dicari perdamaian dan penyelesaian dengan baik

Alangbatang; persyaratan untuk perdamain

Alangangalang/langlang; batas desa. Daerah kosong/ ujung desa yang tidak berpenghuni

Alangkalang; penghalang. Sprt. Bantal/guling penghalang agar bayi tidak jatuh

Alibutong; pelangi

Alilintar; halilintar, kilat

Alipalip; juz amma

Alma; ulartangga

Almanak; kalender

Ama ama; orang orangtua

Amalan; yang selalu diamalkan/diwiridkan

Ambengranduk; kambing jantan yang baunya busuk, *songon ambengranduk*; seperti kambing jantan yang bau

Ambirang; kiri

Aleale; krupuk lapan-lapan

Alebaya; ucapan sayang ketika orang berbuat salah

Aleon; hidup tak hidup, sprt. Tanaman yang layu

Alihi; burung pemangsa ayam, ular

Alilian; sisik ular yang ditinggalkan

Alim; orang yang taat menjalankan agama

Alimpata; sejenis buah rasanya asam manis

Alimpotan; menghilang

Aloangin; lambang adat ini terdapat pada tutup ari atap bangunan, bagas godang dan sopo godang berbentuk segi tiga, bermakna sebagai symbol keberanian dan keperkasaan

Alto; buah enau

Alukkaluk; bantal guling

Aluskasar; buku aluskasar

Alo; lawan, *aloalo*; 1. Imbangan, 2. Pengumuman, 3. Menyambut

Alogo; angin

Aluk; peluk, dekap

Alus; 1. halus, *Alussoalus*; tangung menjawab, *alusi*; jawab, *mangalusi*; menjawab, mereaksi

Alutano; sejenis ikan kakap tawar

Ama, amang; Ayah. 1. *Amang pangitubu*; ayah yang melahirkan kita. 2. *Amang sinuantunas*; Anak laki-laki, Anak laki-laki dari saudara laki-

laki. 3. *Amanguda*; adeka ayah. 4 *amangtua*; abang/kakak ayah. 5. *Amangboru*; suami namboru, mertua lakilaki.

Amak; tikar, *amparan*; tikar kasar dan lebar untuk jemuran padi, *amak lampisan*; tikar khusus kegiatan adat, *ulokamak*; burung lelaki

Ama/amang; orangtua, ayah /anak, *amangtobang*; kakek dari ayah, *amanguda*; adik laki-laki ayah, suami dari adek ibu, *amangboru*; suami saudara perempuan ayah, *amangnaposo*; panggilan istri terhadap anak laki-laki dari saudara laki-laki istri

Amara; mara bahaya

Ampaan; alat pemeras santan kelapa tradisional

Amparanbolak; tikar lebar

Ampu; 1. topi pengantin laki-laki, 2. Pangku, memangku

Anak boru; pihak laki laki dari pengantin, 1. *Anak boru*; anakboru pertama yang mengambil boru (istri) dari keluarga suhut. 2. *anakboru bonabulu*; anak boru yang telah mempunyai kedudukan sebagai anakboru sejak pertama kalinya suhut menempati huta, anakboru ini turut serta membuka huta dan bertempat tinggal dihuta itu, dalam paradaton anakboru ini turut menentukan. 3. *anakboru busirnipisng*; anakboru yang orangtuanya mengambil istri dari kelompok suhut. 4. *anakboru sibuat boru*; anak boru yang mengambil istri (boru) dari suhut, dengan selalu mengambil istri dari suhut itu lama kelaman anakboru sibuat boru ini akan menjadi anakboru busirnipisang. Anak boru harus diperlakukan dengan lemah lembut dan dengan hati yang tulus oleh moranya, dengan demikian anakboru akan berfungsi sesuai dengan ketentuan adat dengan ungkapan; *tungkot dinalandit sulu dinagolap*; menjadi tongkat dijalan yang licin dan menjadi lampu dikegelapan. Ini artinya anakboru dapat memberikan pertolongan dan pikiran ketika moranya dalam keadaan susah terutama dalam *siriaon* (pesta) maupun dalam *siluluton* (dukacita). Anak boru sering disebut; *nagogo manjujung, najuljul tujolo natorjak tupudi, sitamba naurang, sihorus nalobi, piri-piri manyonging, dapdap sodahopon, goruk-goruk kapinis, bungkulan tonga-tonga*

Anak sangkibung; anak semata wayang, anak satu satunya

Anak nimanuk nalangka langka indalu, pahan pahanan ni raja namartua namanjampal di dipadang nabolak; *horja godang* (pesta besar) memotong kerbau

Aneane; 1. Anai-anai (alat pemotong padi) 2. ulat semut

Andiganniari, andigan sajo; kapan saja

Andiling; pucuk rotan

Andung ni inanta; keluh kesah ibu

Andora karupuk; dada krempeng

Andor namangolu parsiraisan; mora tempat bergantung (meminta tuah)

Andostorang; tengah malam/ makan sahur

Adudomba; melawankan

Aduan; besok

Adun; itu

Aduon; laporkan

Anakboru; kelompok keluarga yang mengambil istri dari kelompok suhut

Ancangancang; mengambil langkah untuk bertindak/melompat

Ancicibang; kaki seribu

Ancim; rasa asam

Ancimun; Ketimun

Ancitan; kesakitan, *ancitniroa*; terasa sakit dihati

Ancogot; besok

Ancok; dahak

Andiling, pangkat; pucuk rotan yang bisa dimakan, rasanya pahit

Andilo; sumpit, tampah kecil

Andorparsiraisan; peran dan fungsi anakboru, menghubungkan keluarga penganting laki-laki dengan wanita

Anggi; adik, cucu, *anggi niraja*;yang duduk membantu raja dalam pelaksanaan tugas pemerintahan sebagai wakil raja

Anginnasohadingdingan, udan naso hasaungan; meninggal dunia, wafat

Angkang; abang, kakak

Angke, angkeda; ucapan kesal pada orang yang bersalah karena sudah diberi tahu duluan

Angko; angka

Angkon; harus, mesti

Angkung; sayur kangkung

Antak; berhenti, *antak jolo karejo*; berenti dulu kerja, mantak; berhenti, *mantak ko sikola anggo naso marsiajar*; berhenti kau sekolah kalau tidak mau belajar

Antan; jaga, tahan, sprt. ketika meletakkan barang mudah pecah

Antuk; terantuk, *antukantuk*; terantuk-antuk, *Antukkon*; tokokkan

Anturanna; yang semestinya

Anturiskon; pedulikan, *ulang anturiskon*; jangan pedulikan

Anturmangan; buah simalakama

Antusanna; maksudnya

Ampaan; pemeras santan kelapa tradisional

Ampangtaretare; ampangan

Amparan; tikar kasar tempat menjemur padi

Ampuan; duduk dipaha

Apalkapal; tebal, menebal

Apantunon; etika +moral

Apaskapas; kapuk

Apasanna; sangat pas, cocok

Apiapi; korek api

Apitkapit; terjeit

Apoi; menentramkan hati, memberikan ketenangan hati dengan kata-kata atau perbuatan

Apusilus, *pangapus ilu*; penghapus airmata, saputangan

Aram, haram; persaksian, ucapan untuk menguatkan pikiran atau pendapat, *arambo*; dosa kalau saya berbohong, *aram-aram ning babamu, tai margabus dohobabamu;* haram-haram katamu tapi bohong

Arambir rata; kelapa hijau

Arapotan; sekitar pangkal pokok tanaman

Ararongga; semut hitam besar

Aras; ucapan untuk menguakan

Arasak; ikan asin kresek

Araton; karatan

Ariari; selalu, setiap hari

Arianraya; siangbolong

Arinasalpu; hari yang lewat, dahulu

Arirang; tandan kelapa

Arirayo; hari raya
Ari simonangmonang natalu mangalo dongan; kesamaan batin
Aroan, aroroan; kedatangan, *aroanboru*; menyambut pengantin
Aronduk, adangkadangan; jinjingan tempat barang-barang keladang
Arsakniroa; kesusahan hati, yang disusahkan dalam hati
Aruaru; kerongkongan
Aruaya parsilaungan; raja
Aruar; keluar, seperti padi yang mulai keluar;
Aruaya; pohon beringin
Arumaer; cicibang, kaki seribu
Arungkarung; goni plastik
Arupe, jarupe; meskipun
Arusongondia; bagaimanapun
Arutarut; urut
Arutakkarutak; barang-barang bekas
Aruting; Ikan gabus
Asoaso; ikan asin
Atak; susun
Ateate; hati, jangtung hati
Ateda; iya, kan
Atia; ketika, tatkala
A*tukkon, jataon*; raih
Ayuaraparsilaungan; Raja yang mengayomi rakyatnya

DAFTAR PUSTAKA

Baginda Marakub M, *Jop niroha pardomuan, Paradaton Tapanuli Selatan* Pen. Pustaka Timur, Padangsidimpuan, 1969

Basral Hamidi Harahap, *Madina yang Madani*, pen. Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal, cet. 1, pen. PT Metro Pos, Jakarta Timur, 2004

Fahri Lubis, *Tona Hobaran Adat Mandailing* (tidak diterbitkan, januari 1988

Mhd. Syahminan, M. Ag, *Kamus Leksikon Bahasa Mandailing, Mandailing-Indonesiacet.* Pertama, pen.Perdana Publishing, Medan, 2018

Oloan Situmorang, Mengenali Bangunan Serta Ornamen Rumah Adat Daerah Mandailing dan Hubungannya dengan Pelambang Adat, cet 1, pen. CV Angkasa Wira Usaha, 1997

Pandapotan Nasution, SH, *Adat Budaya Mandailing dalam tantangan zaman*, cet.1. pen. Forkala, Provinsi Sumatera Utara, 2005

----------, *Patik-Patik ni Paradaton*, Yayasan Pencerahan Mandailing, cet. 1, 2013

Syahmerdan Lubis, *Adat Hangoluan Mandailing Tapanuli Selatan*, Edisi 1 Cet, 1, 1997

Z Pangaduan Lubis, *Asal Usul Marga-Marga di Mandailing*, cet 1, pen. Pustaka Widia Sarana Medan, 2010

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-136-9 (PDF)